



Analisis Perhitungan dan Penentuan Harga Pokok Produksi pada PT. Mutifa Medan

Analysis Of Calculation And Determination Of Cost Of Production At PT Mutifa Medan

John Fisher Gulo*¹⁾ Kamil Mustafa²⁾ & Ninny Siregar³⁾

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Medan Area, Indonesia

Diterima: April 2019; Disetujui: April 2019; Dipublikasi: April 2019;

* Corresponding author: johnfishergulo@gmail.com

Abstrak

Biaya produksi sangat diperlukan untuk menentukan harga pokok produksi suatu produk. Biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk harus jelas, sehingga penentuan harga pokok produksinya akan tepat. Ketidaktepatan dalam perhitungan harga pokok produksi akan menyesatkan manajemen dalam membuat keputusan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain : Dokumentasi, Wawancara, Observasi. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu membandingkan antara teori dengan hasil senyatanya yang ada di perusahaan. PT MUTIFA dalam menentukan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*. PT MUTIFA dalam menentukan harga pokok produksi, semua biaya yang dikeluarkan diperlakukan sebagai biaya produksi, baik biaya bahan baku utama, biaya bahan penolong, biaya bahan kemasan maupun overhead produksi. penggolongan biaya produksinya telah sesuai dengan teori yang ada yaitu terdiri dari biaya produksi, biaya tenaga dan biaya overhead produksi. Total biaya produksi perbulan dari setiap perhitungan elemen biaya rata-rata perbulan adalah Rp. 73.111.118,260,- dan jumlah rata-rata produk jadi Parasetamol tablet 500mg adalah sebanyak 566.666,67 tablet setiap bulannya. Berdasarkan perhitungan data rata-rata biaya produksi pada tahun 2009, maka Harga pokok produksi per tablet adalah Rp 129.019,-

Kata Kunci : analisis perhitungan, penentuan harga.

Abstract

The cost of production is needed to determine the cost of production of a product. Costs incurred to produce the product must be clear, so that the determination of the cost of production would be appropriate. Imprecision in calculating the cost of production will be misleading in making management decisions. Data collection methods used in this study include: Documentation, Interview, Observation. This study analyzed using qualitative descriptive analysis comparing the theory with actual results of the company. PT MUTIFA in determining the cost of production using the full costing method. PT MUTIFA in determining the cost of production, all costs incurred are treated as production costs, both the cost of major raw materials, cost of auxiliary materials, packaging materials costs and production overhead. Classification of production costs in accordance with the theory that exists is composed of material costs, labor costs and production overhead costs. Total production cost per month of each element calculation the average monthly cost is Rp. 73.111.118,260,- and the average number of finished products Paracetamol tablet 500 mg tablet is as much 566,666.67 per month. Based on data on average production costs in 2009, then the production cost per tablet is .Rp. 129,019.

Keywords : *calculation analysis, price fixing.*

How to Cite: Gulo, Jhon Fisher, Mustafa, K & Siregar, Ninny (2018), Analisis Perhitungan Dan Penentuan Harga Pokok Produksi Pada PT. Mutifa Medan, *JIME (Journal of Industrial and Manufacture Engineering)*, 2(1): 12-17

PENDAHULUAN

Perhitungan dan penentuan harga pokok produksi merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi perusahaan, sebab harga pokok produksi tersebut dapat digunakan sebagai acuan untuk menentukan harga jual produk, memantau realisasi biaya, menghitung laba atau rugi periodik, menentukan harga pokok persediaan, produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca.

Perhitungan harga pokok produksi harus dilakukan dengan teliti, karena informasi biaya yang disajikan didalamnya dibutuhkan manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan perusahaan. Kebijakan penting yang berhubungan dengan informasi biaya ini adalah penentuan harga jual produk, penentuan laba dan penilaian persediaan produk jadi dan produk proses. Apabila terjadi kesalahan dalam penentuan harga pokok produksi maka mengakibatkan pengambilan keputusan salah yang akan merugikan perusahaan. Kesalahan yang dimaksud adalah memasukkan unsur biaya yang seharusnya tidak ada dalam perhitungan harga pokok produksi dan kesalahan dalam membebankan kepada produk. Untuk menghindari kesalahan tersebut, yang perlu diperhatikan adalah ketelitian pembebanan biaya kepada produk.

Mengingat betapa pentingnya penentuan harga produk produksi bagi suatu perusahaan, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai masalah perhitungan dan penentuan harga pokok produksi.

METODE PENELITIAN

Adapun yang menjadi bahan baku utama pembuatan Parasetamol Tablet 500 mg di PT. MUTIFA, yakni Parasetamol atau dengan nama lain disebut Asetamin yang mengandung tidak kurang dan 99,0% dan tidak lebih dan 101,0% $C_8H_9NO_2$ dihitung terhadap zat yang telah dikeringkan, berbentuk serbuk berwarna putih.

Bahan Penolong

Yang digunakan dalam proses produksi Parasetamol Tablet 500 mg terdiri dari:

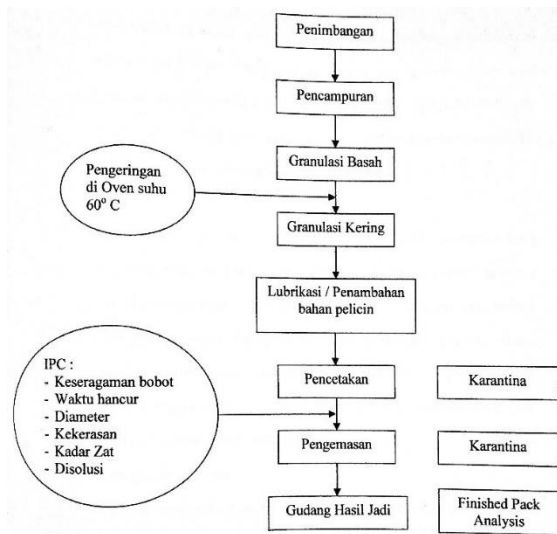
- Amylum
- Magnesium Stearat
- Nipagin
- Saccharum Lactus
- Talkum

Bahan kemasan

bahan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu produk atau suatu bahan yang dikaitkan pada produk, dimana keberadaannya tidak mengurangi nilai dan produk tersebut.

- Aluminium Foil
- Brosur
- Isolatif
- Master Box dan Small box

Uraian Produksi



Gambar 1 Bagan Uraian Proses Produksi Paracetamol tablet 500mg

HASIL DAN PEMBAHASAN

Harga Pokok

Harga Pokok Produksi adalah semua pengeluaran yang dilakukan perusahaan untuk memproduksi suatu produk.

Tujuan dan Manfaat Penentuan Harga Pokok Produksi

- Sebagai dasar dalam penetapan harga jual
- Sebagai alat untuk menilai efisiensi proses produksi
- Sebagai alat untuk memantau realisasi biaya produksi
- Untuk menentukan laba atau rugi periodik
- Menilai dan menentukan harga pokok persediaan

Metode pengumpulan harga pokok ada dua yaitu metode harga pokok pesanan dan metode harga pokok proses. Kedua metode ini bertujuan untuk menentukan harga pokok produk, tapi dalam hal pembebanan kedua metode ini mempunyai penekanan dan fokus yang berbeda.

Penggolongan Biaya

Biaya merupakan suatu pengorbanan sumber daya ekonomi untuk mencapai tujuan tertentu yang bermanfaat pada saat ini atau masa yang akan datang. Penggolongan biaya ditentukan atas dasar tujuan yang hendak dicapai dengan penggolongan tersebut.

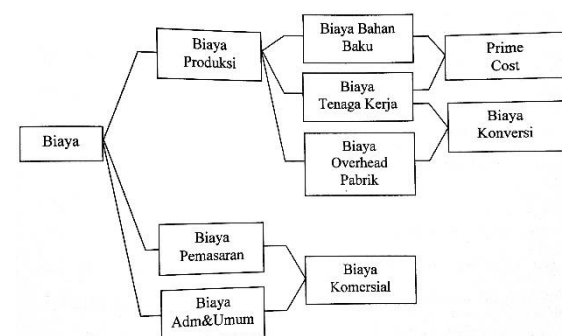
Menurut fungsi pokok perusahaan digolongkan menjadi biaya produksi, biaya pemasaran dan biaya administrasi umum.

Dalam hubungan dengan sesuatu yang dibiayai, dapat dikelompokkan menjadi biaya langsung dan biaya tidak langsung.

Menurut perilaku dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan digolongkan biaya variabel, biaya semi variabel dan biaya tetap. Sedangkan penggolongan biaya atas dasar jangka waktu manfaatnya yaitu pengeluaran modal dan pengeluaran pendapatan.

Elemen biaya pada penentuan harga pokok produksi yaitu : Biaya bahan baku, Biaya produksi tidak langsung dan biaya tenaga kerja.

Metode Penentuan Harga Pokok Produksi



Gambar 2 Bagan Perincian Biaya

Analisa Break Event Point

Suatu cara penentuan hubungan antara biaya tetap, biaya variabel, volume kegiatan dan keuntungan. Juga merupakan suatu analisis untuk menentukan dan mencari jumlah barang atau jasa yang harus dijual kepada konsumen pada harga tertentu untuk menutupi biaya yang timbul serta mendapatkan keuntungan/ profit.

Persamaan aljabar dalam perhitungan break event point :

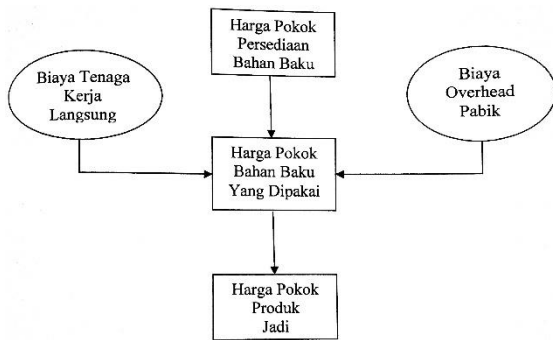
- Perhitungan break event point atas dasar penjualan sales dalam rupiah, yang dapat dihitung dengan

$$BEP = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{R}}$$

- Perhitungan break event point atas dasar unit dapat dihitung dengan

$$BEP = \frac{FC}{P - \text{Harga pokok per tablet}}$$

Siklus Akuntansi Biaya



Gambar 3 Bagan Siklus Akuntansi Biaya

Tabel 1 Biaya rata-rata produksi Paracetamol tablet 500 mg

NO	URAIAN	JUMLAH
I	BIAYA LANGSUNG	
1	Bahan Baku Utama	
	Parasetamol	44.794.303,680
		-
2	Bahan Baku Penolong	
	Amylum	94.815.690,000
	Magnesium Stearat	126.107,135
	Nipagin	411.451,353
	Saccharum Lactus	546.065,330
	Talcum	23.728,235
3	Bahan Kemasan	
	Aluminium Foil	5.145.327,980
	Brosur	55.692,000
	Isolatif	39.000,000
	Master Box	2.066.479,200
	Small Box	1.020.000,000
4	Biaya Upah Langsung	8.568.000,000
5	Biaya Penggunaan Air	519.714,667
6	Biaya Penggunaan Listrik	1.169.358,000
7	Biaya Penggunaan Gas	909.500,330
II	BIAYA TIDAK LANGSUNG	
1	Biaya Pemeliharaan Bangunan dan Perlengkapan Gudang	610.191,167
2	Biaya Pemeliharaan Bangunan dan Perlengkapan Lab	375.988,167
3	Biaya Pemeliharaan Mesin dan Alat-alat Listrik	957.870,833
4	Biaya Pemeliharaan Ruangan dan Perlengkapan Produksi	631.951,830
5	Biaya Penyusutan Bagian Produksi	193.431,083
6	Biaya Sample dan Pendaftaran	240.000,000
7	Biaya Asuransi	972.959,000
8	Biaya Transportasi	2.640.995,000
9	Biaya Iuran Farmasi	165.000,000
10	Biaya Kesejahteraan	592.128,000
III	BIAYA ADMINISTRASI PABRIK / PENGOLAHAN	
1	Biaya Penggunaan Alat Tulis Kantor	241.059,583
IV	JUMLAH	73.111.118,26

Perhitungan Break Event Point

Tabel 2 Fixed Cost/ Biaya Tetap

Biaya Administrasi Pabrik / Pengolahan Langsung	Rp	241.059,580
Biaya Asuransi	Rp	972.959,000
Biaya Iuran Farmasi	Rp	165.000,000
Biaya Kesejahteraan	Rp	592.128,000
Biaya / Upah Langsung	Rp	8.568.000,000
Biaya Penyusutan Bagian Produksi	Rp	193.431,080
Biaya Sampel dan Pendaftaran	Rp	240.000,000
Biaya Transportasi	Rp	2.640.995,000
Jumlah	Rp	13.613.572,660

Tabel 3 Variable Cost/ Biaya Variabel

Biaya Penggunaan Air	Rp	519.714,660
Biaya Bahan Baku	Rp	44.794.303,680
Biaya Bahan Penolong	Rp	1.202.167,740
Biaya Penggunaan Gas	Rp	909.500,330
Biaya Bahan Kemasan	Rp	8.326.499,180
Biaya Penggunaan Listrik	Rp	1.169.358,000
Biaya Pemeliharaan Bangunan & Perlengkapan Gudang	Rp	610.191,160
Biaya Pemeliharaan Bangunan & Perlengkapan Lab	Rp	375.988,160
Biaya Pemeliharaan Ruang & Perlengkapan Produksi	Rp	631.951,830
Biaya Pemeliharaan Mesin & Alat-alat Listrik	Rp	957.870,830
Jumlah	Rp	59.497.545,670

Tabel 4 Volume Produk Jadi

No	Bulan	Jumlah Produksi (tablet)
1	Januari	600.000
2	Februari	600.000
3	Maret	700.000
4	April	500.000
5	Mei	600.000
6	Juni	600.000
7	Juli	400.000
8	Agustus	400.000
9	September	600.000
10	Oktober	700.000
11	November	600.000
12	Desember	500.000
Jumlah		6.800.000

Tabel 5 Persentasi Keuntungan

Persentase Keuntungan	Harga Pokok Produksi	Harga	Jumlah Produk	Keuntungan
10%	129,019	141,92	566.666,67	7.311.076,70
20%	129,019	154,822	566.666,67	14.622.153,41
30%	129,019	167,724	566.666,67	21.933.230,12
40%	129,019	180,626	566.666,67	29.244.306,83
50%	129,019	193,528	566.666,67	36.555.383,54
60%	129,019	206,43	566.666,67	43.866.460,25
70%	129,019	219,332	566.666,67	51.177.536,96
80%	129,019	232,234	566.666,67	58.488.613,67
90%	129,019	245,136	566.666,67	65.799.690,38
100%	129,019	258,038	566.666,67	73.110.767,09

SIMPULAN

Dan hasil penelitian dan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa

- PT. MUTIFA menggunakan metode full costing di dalam penentuan harga pokok produksinya. Hal ini sesuai dengan teori, dimana harga pokok Produksi dihitung dengan menjumlahkan seluruh biaya produksi yang terjadi dalam periode tertentu. Biaya rata-rata produksi per bulan sebesar Rp. 73.111.118,260,- dengan jumlah rata-rata produk jadi Parasetamol sebanyak 566.666,67 tablet setiap bulannya.
- PT. MUTIFA dalain menentukan harga pokok produksi, semua biaya yang dikeluarkan diperlakukan sebagai biaya produksi, baik biaya bahan baku utama, biaya bahan baku penolong, maupun biaya tidak langsung. Penggolongan biaya produksinya telah sesuai dengan teori yang ada yaitu terdiri dari biaya bahan, biaya tenaga kerja dan biaya overhead produksi. Sehingga harga pokok produksi per tabletnya adalah sebesar Rp. 129,019,-

DAFTAR PUSTAKA

- Adikoesoemah, Soemita. R. 1982. Biaya dan Harga Pokok. Bandung : Tarsito
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta.
- Baridwan, Zaki 1991. Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode (Edisi Kelima). Yogyakarta: BPFE UGM.
- Hadibroto, S. 1980. Masalah Akuntansi 1. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 1984. Prinsip Akuntansi Indonesia. Percetakan Negara Indonesia: Penerbit Rineka Cipta.
- Manullang, M. 1980. Pengantar Ekonomi Perusahaan Medan: Penerbit Ghalia Indonesia
- Mulyadi. 1986. Akuntansi Biaya: Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian Biaya (Edisi ketiga). Yogyakarta: Penerbit FE UGM.
- Riyanto, Bambang. 1980. Dasar dasar Pembelanjaan Perusahaan (edisi Kedua). Yogyakarta: Yayasan Penerbit Gadjah Mada
- Sinuraya S. 1993. Akuntansi Perusahaan Industri. Medan: Penerbit CV Joehanda.
- [http://www.scribd.com/doc/19562067/Penentuan- Harga-Pokok-Produksi](http://www.scribd.com/doc/19562067/Penentuan-Harga-Pokok-Produksi)